

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pengembangan e-modul dalam pembelajaran sejarah materi masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia kelas X MA Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil temuan berdasarkan temuan peneliti, proses pembelajaran terkait sejarah Indonesia yang berlangsung di kelas X MA Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo sebelum menggunakan media e-modul guru lebih cenderung menggunakan metode pengajaran melalui ceramah dan pemberian tugas sehingga proses pembelajaran sejarah berpusat pada guru atau *teacher centered* yang terkesan monoton dan membosankan. Media pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari sejarah Indonesia juga sedikit, yaitu menggunakan buku teks dan lembar kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah. Siswa terkesan tidak peduli terhadap penjelasan guru, aspek kerjasama antar siswa tidak terlihat, dan sebagian siswa kurang terjalin komunikasi.
2. Proses pembelajaran di kelas X MA Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo setelah menggunakan media pembelajaran e-modul sejarah Indonesia pada materi masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dapat menambah minat belajar dan hasil belajar peserta didik pada perolehan hasil belajar *pretest* peserta didik memiliki nilai dengan rata-rata 66,5 yang kemudian terjadi peningkatan pada nilai *posttest* setelah menggunakan media pembelajaran e-modul yaitu dengan nilai rata-rata 86 dari 24 peserta didik.
3. Pada hasil angket penelitian ahli media dan materi diperoleh 99% yang berarti produk pengembangan sangat valid/sangat layak untuk diterapkan.

Dan hasil analisis praktisi pendidikan yakni oleh guru memperoleh 95% yang berarti produk pengembangan ini sangat valid/sangat layak untuk diterapkan. Sedangkan untuk repon peserta didik juga menyatakan bahwa media e-modul sejarah Indonesia pada materi masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia masuk kedalam kategori sangat menarik dengan perolehan nilai 246 (98%) dari 12 peserta didik pada kelas kecil dan 500 (99%) dari 24 peserta didik pada kelas besar.

Untuk uji t pada tahap pengembangan e-modul membuktikan bahwa media pembelajaran e-modul sejarah berpotensi meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pada hasil penilaian posttest diperoleh nilai yang sangat tinggi dari nilai yang diperoleh pada saat pretest, sehingga dapat dikatakan media pembelajaran e-modul sejarah Indonesia pada materi masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia kelas X MA Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo memberikan hasil yang sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru di sekolah maupun madrasah khususnya guru sejarah Indonesia agar bisa memilah dan menentukan sumber belajar yang lebih inovatif dan kreatif untuk peserta didik serta tidak terfokus pada buku paket yang ada di sekolah saja supaya bisa tercipta suasana pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran khususnya sejarah Indonesia sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat terlaksana. Salah satunya dengan menggunakan media e-modul yang juga memiliki efektifitas, efisiensi dan daya tarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dengan memanfaatkan bantuan media e-modul mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi yang disampaikan serta yang lebih

penting dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran e-modul juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain sehingga peserta didik mampu untuk lebih menguasai dan memahami dalam pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai media e-modul ini pada materi sejarah Indonesia yang lebih inovatif untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

